



## Efektivitas Program Magang dalam Mendukung Pencapaian Kompetensi dan Peningkatan Keterampilan (*Skill*) Mahasiswa

Endah Puspita Sari, Leonard Adrie Manafe, Damarsari Ratnasahara Elisabeth

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, Indonesia

---

### Abstrak

Received: 26 Desember 2025  
Revised: 31 Desember 2025  
Accepted: 02 Januari 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program magang dalam mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa, khususnya di bidang keuangan. Penelitian dilakukan di salah satu perusahaan ekspedisi trucking di Surabaya, di mana mahasiswa melaksanakan magang selama tiga bulan. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan magang memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mahasiswa terhadap sistem keuangan, keterampilan teknis seperti penginputan mutasi bank, serta pengembangan soft skills seperti ketelitian, kedisiplinan, dan kemampuan beradaptasi. Pengalaman langsung di lingkungan kerja memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia profesional. Dengan demikian, program magang terbukti efektif dalam menunjang pencapaian kompetensi yang relevan dengan tuntutan industri.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Magang, Keterampilan, Mahasiswa

(\*) Corresponding Author: [Endahps777@gmail.com](mailto:Endahps777@gmail.com)

**How to Cite:** Sari, E., Adrie Manafe, L., & Elisabeth, D. (2026). Efektivitas Program Magang dalam Mendukung Pencapaian Kompetensi dan Peningkatan Keterampilan (*Skill*) Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.B), 202-210. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12435>.

---

## PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan daya saing bangsa, khususnya dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang dinamis dan kompleks. Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional dituntut tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kompetensi praktis dan keterampilan (*skills*) yang relevan dengan kebutuhan industri. Hal tersebut didukung oleh program pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Vhalery et al., 2022).

Menurut Saputra & Jalinus (2020) Program magang berperan dalam mengembangkan keterampilan, meningkatkan kemampuan adaptasi, serta mendorong kreativitas mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berkembang. Kegiatan magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks praktik kerja yang sesungguhnya. Selain itu, program ini juga berperan dalam mengasah soft skills, seperti kemampuan komunikasi, kolaborasi dalam tim, serta adaptasi terhadap lingkungan kerja profesional.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama, (2021) menunjukkan bahwa program magang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun demikian, efektivitas program magang tidak hanya ditentukan oleh keberadaannya, melainkan juga dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaan, kesesuaian dengan bidang studi, peran serta instansi tempat magang, serta kesiapan mahasiswa dalam menyerap pengalaman yang diperoleh. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas program magang dalam mendukung pencapaian kompetensi dan peningkatan keterampilan mahasiswa secara holistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam efektivitas program magang dari perspektif mahasiswa, dengan fokus pada kontribusinya terhadap pencapaian kompetensi akademik dan pengembangan skill yang relevan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan kebijakan akademik dan peningkatan kualitas program magang di lingkungan pendidikan tinggi.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Kompetensi**

Nurjaya et al. (2021) menyatakan bahwa kompetensi merujuk pada kemampuan individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, yang terbentuk dari kombinasi keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan kreativitas, guna mencapai hasil kerja sesuai dengan harapan. Pada konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa meliputi keterampilan akademik dan nonakademik yang mencerminkan kesiapannya dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Kompetensi mencakup dua aspek utama, yaitu *hard skills* yang berkaitan dengan kemampuan teknis atau keahlian spesifik sesuai bidang studi, serta *soft skills* seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, mengelola waktu, dan menyelesaikan masalah secara efektif.

Hasibuan (2020:121) menyatakan bahwa pemberian kompensasi memiliki beberapa tujuan, di antaranya untuk membangun hubungan kerja yang harmonis, meningkatkan kepuasan kerja, memotivasi karyawan, menjaga stabilitas tenaga kerja, serta mendorong terciptanya disiplin kerja. Pendidikan tinggi pada masa kini tidak semata-mata berfokus pada mencetak lulusan yang unggul dalam aspek akademik, namun profesional yang mampu beradaptasi, berpikir kritis, dan bersaing dalam dunia kerja yang dinamis. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi mahasiswa menjadi prioritas dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran.

### **Keterampilan (Skill)**

Menurut Spencer dalam penelitian (Banto & Ratno, 2020), Keterampilan merujuk pada kapasitas individu, baik secara fisik maupun mental, dalam menyelesaikan suatu tugas secara efektif, yang menjadi inti dari suatu bentuk kecakapan kerja. Keterampilan tersebut tidak muncul secara instan, melainkan dibentuk melalui proses pembelajaran, latihan, dan pengalaman berkelanjutan. Keterampilan kerja dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori:

- 1) Keterampilan mental, yang mencakup kemampuan dalam menganalisis, mengambil keputusan, melakukan perhitungan, dan mengingat informasi
- 2) Keterampilan fisik, yakni kemampuan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas-tugas pekerjaan secara teknis.
- 3) Keterampilan sosial, seperti kemampuan untuk memengaruhi orang lain, berbicara di depan umum, menawarkan produk, dan bentuk interaksi interpersonal lainnya.

Penguasaan keterampilan menjadi elemen penting yang harus dimiliki mahasiswa guna menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Program magang menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kedua jenis keterampilan tersebut. Melalui pengalaman langsung di lingkungan profesional, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, sekaligus belajar beradaptasi dengan budaya kerja dan dinamika organisasi.

### **Program Magang**

Menurut (Mutsari, 2021), magang merupakan bentuk pelatihan yang difasilitasi oleh suatu institusi sebagai langkah untuk membekali individu sebelum memasuki dunia profesional. Dalam kegiatan ini, peserta magang akan menjalani praktik kerja secara langsung di sebuah instansi dengan pendampingan serta pengawasan dari pihak yang berwenang. Pengalaman berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, di mana pengalaman magang menjadi salah satu bentuk pengalaman langsung yang diperoleh melalui keterlibatan nyata di dunia kerja (Tyas Sari & Nurhidayati, 2022).

Program magang menjadi salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan praktis mahasiswa sesuai dengan bidang studinya. Melalui magang, mahasiswa berkesempatan untuk terlibat langsung dalam lingkungan kerja nyata, menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan, serta mengembangkan sikap profesional. Selain itu, magang juga membantu mahasiswa dalam memahami dinamika organisasi, membangun jaringan profesional, dan meningkatkan kesiapan kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

### **Magang Dalam Perspektif MBKM**

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri melalui hak belajar selama tiga semester di luar program studi asal. Kebijakan ini dirancang untuk mendorong pembelajaran yang lebih kontekstual, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu bentuk implementasi dari program MBKM adalah kegiatan magang atau praktik kerja di industri, yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman profesional secara langsung serta meningkatkan kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan dan karier masa depan mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatullah, 2021) menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju terhadap pelaksanaan kurikulum MBKM salah satunya yaitu praktker di Lembaga non perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memandang program tersebut sebagai peluang untuk memperoleh pengalaman nyata di luar kampus yang dapat mendukung pengembangan kompetensi dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran program magang dalam mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur yang dipandu oleh Supervisor Finance, sehingga memungkinkan eksplorasi informasi yang lebih mendalam dan adaptif terhadap dinamika situasi di lapangan. Selain itu, data diperoleh dari dokumentasi seperti laporan kegiatan magang, jurnal refleksi, serta catatan pendampingan dari instansi.

Analisis data dilakukan dengan mengevaluasi pengalaman mahasiswa secara naratif, dengan fokus pada aspek efisiensi kerja, ketelitian dalam menjalankan tugas, serta sejauh mana kegiatan magang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi diri. Setiap informasi disusun secara naratif untuk menggambarkan hubungan antara kegiatan magang dan pengembangan kompetensi mahasiswa, baik dari segi keterampilan teknis maupun soft skills.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Rahmat Alam Samudera yang berlokasi Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi trucking yang berlokasi di Surabaya. Kegiatan magang sebagai bagian dari proses pengumpulan data berlangsung selama tiga bulan, terhitung sejak April hingga Juni 2025. Selama periode tersebut, mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, yang menjadi sumber utama dalam memperoleh informasi terkait pengalaman kerja dan pengembangan kompetensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama pelaksanaan magang, ditemukan bahwa mahasiswa memperoleh peningkatan kompetensi di berbagai aspek, baik teknis maupun non-teknis. Dalam aspek teknis, mahasiswa mampu memahami alur penginputan mutasi bank yang mencakup pencatatan seluruh arus kas masuk dan keluar perusahaan, termasuk transaksi seperti pembayaran kepada vendor, pemasukan dari klien, pembelian bahan bakar (BBM), pembayaran gaji sopir dan karyawan, serta biaya operasional rutin lainnya. Setiap transaksi dicatat secara terperinci ke dalam sistem keuangan internal, dengan mencocokkan data yang tercantum dalam rekening koran. Proses ini menuntut ketelitian, akurasi, dan konsistensi yang tinggi agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaporan keuangan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis terkait pengelolaan arus kas dan mekanisme pencatatan keuangan harian perusahaan. Salah satu mahasiswa menyampaikan,

*“Awalnya saya cukup kesulitan memahami alur pencatatan, tapi setelah beberapa minggu saya mulai terbiasa dan bisa lebih teliti dalam mencocokkan mutasi bank dengan sistem internal.”*

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya proses adaptasi sekaligus peningkatan keterampilan teknis dalam hal ketelitian dan tanggung jawab terhadap akurasi data. Selain aspek teknis, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki pemahaman konseptual mengenai klasifikasi transaksi dan implikasinya terhadap laporan keuangan.

Kegiatan ini juga berkontribusi pada pengembangan soft skills seperti ketekunan, manajemen waktu, dan kemampuan menyelesaikan tugas di bawah tekanan. Seorang peserta magang mengatakan,

*“Saya jadi lebih disiplin karena harus input data setiap hari dan memastikan semuanya sesuai dengan mutasi yang dikirim bank.”*

Hal ini membuktikan bahwa pengalaman magang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat etos kerja dan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja profesional

Menurut Supervisor Finance di perusahaan tempat magang berlangsung, program magang memberikan manfaat yang signifikan baik bagi mahasiswa maupun perusahaan. Bagi mahasiswa, kegiatan magang menjadi sarana pembelajaran langsung yang membantu mereka memahami proses kerja nyata, khususnya dalam hal pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan mutasi bank. Supervisor menyatakan,

*“Melalui magang, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga terbiasa bekerja secara sistematis, disiplin, dan teliti, terutama saat mencocokkan data keuangan harian.”*

Selain itu, kehadiran mahasiswa magang juga dinilai memberikan kontribusi positif terhadap beban kerja tim keuangan, selama mereka mampu menjalankan tugas dengan tanggung jawab dan ketelitian. Pernyataan ini menunjukkan bahwa magang menjadi jembatan antara dunia akademik dan industri, serta berperan dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa sejak dini.

Supervisor Finance juga menekankan bahwa magang dapat menjadi sarana penilaian potensi mahasiswa untuk kebutuhan tenaga kerja masa depan. Dengan terlibat langsung dalam aktivitas rutin perusahaan, mahasiswa tidak hanya diasah keterampilan teknisnya, tetapi juga dinilai dari aspek sikap kerja, seperti kedisiplinan, inisiatif, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan profesional.

*“Beberapa mahasiswa magang menunjukkan performa yang cukup baik, dan hal itu menjadi pertimbangan kami jika suatu saat perusahaan membuka rekrutmen.”*

Hal ini menunjukkan bahwa program magang memiliki peran strategis tidak hanya sebagai wahana pembelajaran, tetapi juga sebagai peluang awal bagi mahasiswa untuk membangun koneksi dan membuka akses menuju dunia kerja secara nyata.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alimah, 2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman langsung melalui magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Listria, 2022), terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel program magang dengan kesiapan kerja. Pengalaman praktik magang terbukti dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Munfaati, 2017).

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Afriyulaniza, 2019) mendukung temuan studi ini yaitu praktik magang dalam bidang industri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. (Maulana et al., 2021) menunjukkan bahwa sebesar 8,6% kemampuan membaca gambar dipengaruhi oleh program magang. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan pada mahasiswa untuk kesiapan kerja. Pada penelitian oleh (Hardin et al., 2020) menekankan pentingnya program magang dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Program magang memberikan pengalaman kerja langsung yang relevan dengan dunia industri, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman praktis terhadap tanggung jawab profesional. Selain itu, magang juga berkontribusi dalam mengasah soft skills, seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, serta sikap kerja yang disiplin dan proaktif. Persamaan antara penelitian ini dengan studi lain terletak pada fokus pembahasan terhadap kesiapan kerja lulusan, di mana pengalaman magang menjadi salah satu faktor kunci yang membentuk kompetensi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan magang dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program magang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan penginputan mutasi bank, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis mengenai alur pencatatan arus kas, ketelitian dalam administrasi keuangan, serta pentingnya konsistensi dalam mencocokkan data rekening koran dengan sistem internal. Selain keterampilan teknis,

magang juga mengembangkan soft skills seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam lingkungan profesional. Dukungan dan pengawasan dari supervisor turut memperkuat proses pembelajaran mahasiswa selama magang. Dengan demikian, program magang terbukti efektif sebagai sarana pembentukan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa di dunia industri.

#### **Saran**

Untuk penelitian lanjutan, disarankan agar studi serupa dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar dapat mengukur dampak program magang secara lebih objektif, termasuk analisis perbandingan antar sektor industri. Selain itu, pelibatan perusahaan dari berbagai skala dan bidang usaha akan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai efektivitas program magang dalam meningkatkan kompetensi kerja.

Dari sisi implementasi bisnis, perusahaan dapat menjadikan program magang sebagai strategi pengembangan talenta muda dan proses identifikasi calon karyawan potensial. Dengan menyusun sistem pelatihan dan evaluasi yang terstruktur, magang dapat menjadi bagian dari rekrutmen yang efisien dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat citra perusahaan sebagai institusi yang mendukung pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyulaniza, A. (2019). *Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- Alimah, R. (2024). *PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA GENERASI Z BANDAR LAMPUNG*. UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Banto, P., & Ratno. (2020). Optimalisasi Keterampilan Operator Terminal Peti Kemas di Pelabuhan Makassar. *Hengcara Majaya*, 1(1), 10–21.
- Hardin, S., dkk, dkk, & dkk. (2020). Graduate Work Readiness in Mauritius: A multi-stakeholder approach. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 11(1).
- Hidayatullah, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Lmiah FONEMA: Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 79–87.
- Listria. (2022). *PENGARUH PROGRAM MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Maulana, A., dkk, dkk, & dkk. (2021). Internship Experiences: Contribution to the Shop Drawing Reading Skills. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 520, 25.
- Munfaati, A. (2017). *Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Mutsari, A. M. I. (2021). Pengaruh pengalaman magang dan minat kerja terhadap kesiapan kerja (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–18.
- Pratama, A. F. (2021). *PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN*

*PERKANTORAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (Survey Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Kearsipan)*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Saputra, E., & Jalinus, N. (2020). Analisis Perspektif Pelaksanaan Magang dan Peluang Kerja dalam Menilai Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(3), 107–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/invotek.v20i3.74>
- Tyas Sari, R., & Nurhidayati, M. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja (Studi kasus Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018). *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 8–19.
- Vhalery, R., Setyastanto, A., & Leksono, A. W. (2022). urikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185–201.
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, Indah, Arie Rorong, and Joyce Rares. "Pengaruh Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Magang Terhadap Kompetensi Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi." *Jurnal Administrasi Publik* 9.1 (2023): 1-16.
- Lisdiantini, Netty, et al. "Analisis Efektifitas Program Magang Untuk Sinkronisasi Link And Match Perguruan Tinggi Dengan Dunia Industri (Studi Terhadap Program Magang Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun)." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 9.2 (2022): 22-31.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.
- Rompas, J. E., S. A. Mawikere, & N. R. Kalangi. (2021). "Peran Magang dalam Menumbuhkan Kompetensi Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 14(1): 10–20.
- Fahrudin, A., & Fauziah, A. (2020). Persepsi Mahasiswa Iain Tulungagung Terhadap Pelaksanaan Program Magang Di Mtsn 2 Kota Blitar. *Pendidikan Islam*, 8, 377-400.
- Sopiah, N., & Al Maudina, M. (2022). Pengembangan Aplikasi Magang Mahasiswa Untuk Membantu Proses Administrasi. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 24(3), 275-282.
- Pratiwi, P. S. (2022). PERANCANGAN SISTEM REKOMENDASI BERBASIS MODEL ONTOLOGI UNTUK REKOMENDASI TEMPAT MAGANG MAHASISWA. *Journal of Syntax Literate*, 7(6).
- Septianingsih, I. R., & Faridatussalam, S. R. (2024). Model Kolaboratif untuk Pengembangan UMKM: Kegiatan Gathering Kewirausahaan sebagai Upaya Bersama Mahasiswa Magang dan Pengusaha Lokal. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(2), 521-527.
- Chairunissa, D., Anisah, A., & Rahmayanti, H. (2024). Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Program Magang. *Journal of Engineering Education and Pedagogy*, 2(1), 1-7.
- Zuhri, A., Sari, R. P., Oktavinanda, G., Sitompul, S. J., Anggriawin, M., & Pratama, A. (2022). Diseminasi Buku Panduan Magang Kepada Mahasiswa dalam Menunjang Kebijakan MBKM Kemdikbudristek. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1183-1190.

- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185-201.
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala implementasi kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) di perguruan tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783-790.
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39-47.
- Nabila, N. P., & Kusumaningtyas, M. (2024). Ekspedisi Magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya Dalam Rangka Menggali Potensi Karir. *Social Sciences Journal*, 50-58.
- Doa, H., Banda, F. L., & Marselina, A. (2022). Pemahaman dan kesiapan mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi universitas flores tentang merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM). *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(2), 598-607.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship bagi peningkatan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199-204.
- Suryatno, M. G., & Insana, D. R. M. (2022). Dampak program MBKM magang studi independen bersertifikat dalam meningkatkan minat wirausaha global mahasiswa sebagai eksportir baru 4.0. *Jurnal Usaha*, 3(2), 15-28.
- Kiki Dwi Putri, K. D., Soedarmanto, S. E., & MM, S. (2024). *LAPORAN MAGANG-PERAN EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT (EMKL) DALAM TATA LAKSANA EKSPOR BARANG DI PT BERLIAN SAMUDRA JAYA* (Doctoral dissertation, STIA Manajemen dan Kepelabuhan Barunawati Surabaya).
- DA Pratama, D. A., & Nugroho Dwi Priyohadi, N. D. P. (2025). *LAPORAN MAGANG-PROSES PENGIRIMAN CARGO LOGISTIK PADA PT. ADE UTAMA INDAH* (Doctoral dissertation, STIA Manajemen dan Kepelabuhan Barunawati Surabaya).
- Pongtiku, A., Robby Kayame, S. K. M., Rerey, V. H., SKM, M., Tedjo Soeprapto, M. M., & Resubun, Y. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif If Saja*. Nulisbuku. com.
- Setiawan, J. A., & Farida, S. N. (2025). Peran Pengelolaan Dokumen Administrasi Ekspor Impor Pada Perusahaan Jasa Kepabeanaan PT Kargo Trans Solusi. *Jurnal Riset Manajemen*, 3(1), 320-326.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Faridah, F., Marzuki, F., & Syafrial, H. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 14883–14889.
- Nurul Wahyuni. (2023). *Pengaruh Program Magang dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Karawang)*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur (JEBDEKER)*, 4(1), 26–36.
- Hamed, Hamed, Tri Widya Kurniasari, Fatahillah F. (2021). *Tanggung Jawab Perusahaan Jasa Ekspedisi atas Keterlambatan Pengiriman Barang (Studi Penelitian di PT.*

*Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Stabat*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Labi, A. T., Nelwan, O. S., & Lumanauw, B. (2024). Peran Magang Bersertifikat Dan Studi Independen Bersertifikat (Msib) Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Mahasiswa Manajemen FEB UNSRAT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(03), 202-212.

Putri, A. L. (2023). Pola Komunikasi Pembimbing Magang Internal dan Eksternal dalam Mengarahkan Mahasiswa di Dinas PUTR Provinsi Sulawesi Selatan Communication Patterns of Internal and External Internship Supervisors in Directing Students at the PUTR Office of South Sulawesi. *Journal of Communication*, 6(1), 52-60.

Indrakusuma, A. A. (2016). *Work-Based Learning: Strategi Pendidikan untuk Peningkatan Kompetensi Mahasiswa*. Surabaya: Unesa Press.